

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai Konsep Diri Seksi Model Perempuan dalam Komunitas *Semarang Free Fotografi* (SFF) didesain dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Hardani dkk. (2020: 39), pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian fenomenologis, yang menitikberatkan kegiatan penelitiannya dengan cara penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya. Peneliti memulai kerjanya dengan memahami gejala yang menjadi pusat perhatiannya dengan cara masuk langsung ke dalam medan yang diteliti dengan pikiran yang terbuka, serta membiarkan impresi timbul. Selanjutnya peneliti mengadakan *check* dan *recheck* dari satu sumber dengan sumber lain sampai merasa puas dan yakin bahwa informasi yang dikumpulkan benar. Oleh karena itu, penulis merupakan instrumen utama yang diharapkan mampu mendeskripsikan dan mengelaborasi seluruh instrumen yang terkait mengenai konsep diri seksi model perempuan dalam Komunitas *Semarang Free Fotografi* (SFF).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian ini bertujuan mencari informasi faktual yang mendetail yang menggambarkan gejala yang ada. Kemudian peneliti mendeskripsikan mengenai konsep diri dari seksi model perempuan

yang berbeda antar individu, meliputi: bayangan penampilan seksi model dalam konteks dirinya, bayangan penilaian orang lain terhadap seksi model, dan perasaan-perasaan yang selalu mengikuti dalam perasaan seksi model dalam Komunitas *Semarang Free Fotografi* (SFF) berdasar latar alamiah/natural yang benar-benar terjadi (Hardani dkk., 2020: 39).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada Komunitas *Semarang Free Fotografi* (SFF). Kegiatan *hunting* foto di adakan setiap hari Sabtu ditempat yang berbeda sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Alasan dipilihnya komunitas ini karena dalam Komunitas SFF terdapat berbagai macam model perempuan dimana pada saat melakukan *hunting* foto, setiap modelnya dibebaskan dalam hal berpenampilan asalkan sesuai dengan tema sehingga penulis dapat melihat konsep diri dari setiap seksi model fotografi.

### **3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, artinya peneliti dengan sengaja menentukan anggota sampel berdasarkan kemampuan dan pengetahuan kecakapan informasi terkait kondisi lokasi objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis memilih informan sebagai sampel yang memiliki pengetahuan dan paham untuk menjadi sumber data terpercaya dalam penelitian (Hardani dkk., 2020: 230). Sampel yang diambil yaitu tiga orang model dan tiga orang fotografer yang tergabung dalam komunitas SFF.

### **3.4 Jenis Data**

#### **3.4.1 Data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung. Sumber data primer dengan melakukan observasi pada Komunitas Semarang Free Fotografi dan wawancara dengan seksi model serta beberapa pengurus komunitas dimana mereka juga ambil bagian sebagai seorang fotografer (dengan daftar pertanyaan terlampir pada **Lampiran 1**).

#### **3.4.2 Data sekunder**

Data sekunder yaitu, data yang diambil dan diperoleh penulis dari buku, jurnal, skripsi yang relevan, literatur, dan data-data yang mendukung data primer penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dengan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam hal ini, gejala yang akan diamati berupa: gestur tubuh, mimik wajah, dan intonasi suara dari narasumber. Hal ini masuk ke dalam salah satu poin penting dari teori

*Looking Glass self* yaitu perasaan yang timbul atau perasaan yang mengikuti dari seorang seksi model.

Menurut Sukmadinata (2005) dalam (Hardani dkk., 2020: 124), observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non-partisipatif. Pada penelitian ini, observasi akan dilakukan secara partisipatif (peneliti ikut terlibat dalam kegiatan pelatihan ataupun aktivitas objek yang ditelitinya). Penulis akan mengamati interaksi model dengan fotografer serta mengamati bagaimana model berpose di depan kamera untuk melihat kepercayaan diri model sehingga menghasilkan sebuah foto glamour.

### **3.5.2 Wawancara**

Selain metode observasi, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara (*interview*). Jawaban dari narasumber menjadi poin penting dalam penelitian ini. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan mendalam (dengan tujuan lebih fokus pada hal-hal pokok yang menjadi minat penelitian). Wawancara akan dilakukan kepada tiga model dan tiga fotografer dengan pertanyaan terlampir (**Lampiran 1**).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Miles & Huberman (1992) dalam (Hardani dkk., 2020: 163), mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data

penelitian kualitatif yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### **3.6.2 Paparan Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.